

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang menggunakan statistik sebagai analisis dan hasil penelitian yang berbentuk angka. Metode kuantitatif atau yang disebut dengan metode *discovery* merupakan metode yang dapat ditemukan serta dikembangkan diberbagai iptek baru.¹

Tujuan digunakannya penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk melihat seberapa banyak pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variable terikat.² Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau peneliti turun langsung kelapangan agar mendapatkan data yang berhubungan dengan pengaruh komitmen organisasi dan kepribadian terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kantor Kementerian agama kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin yang berada di Jl Pulau Laut, Antasan Besar,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019), 9.

²Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 34.

Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah ASN yang berada di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian, yang dibagi menjadi dua, variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang diduga mempengaruhi variabel lain. Kemudian variabel terikat (*dependent variabel*) adalah pengaruh dari variabel bebas. Variabel-variabel penelitian ini adalah:

Variabel bebas : Komitmen Organisasi (X_1)

Kepribadian (X_2)

Variabel terikat : *Organizational Cituzenship Behavior* OCB (Y)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang digunakan untuk penelitian, terdiri atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dapat berbentuk wilayah, perkembangan dan

karakteristik pribadi.³ Pada penelitian ini yang dijadikan populasi yaitu ASN di lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Banjarmasin yang berjumlah 94 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi atau sebagian jumlah serta karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Sampel dapat disebut baik apabila sampel mewakili ciri atau sifat suatu populasi. Hal-hal yang dapat diperhatikan untuk mengambil sampel yaitu terlebih dahulu mengetahui ciri, karakteristik serta sifat populasi.⁴ Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling non probability*. *Purposive sampling* yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memilih betul-betul ciri spesifik yang terdapat pada sampel. Seperti seseorang yang memiliki jabatan tertentu, tingkat pendidikan, usia tertentu yang pernah aktif dalam masyarakat tertentu.⁵

Batasan jumlah sampling menggunakan rumus Slovin dengan presentase kesalahan 10%. Perhitungan sampel dilakukan berdasarkan rumus slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 61.

⁴Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012),

⁵Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 118.

$$n = \frac{94}{1 + (94 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{94}{1 + (94 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{94}{1 + (94 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{94}{1 + (0,94)}$$

$$n = \frac{94}{1,94}$$

$$n = 48,45$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Taraf kesalahan 10 %.⁶

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang diambil sebanyak 52 dari jumlah populasi 94 ASN. Adapaun kriteria dari penarikan sampel tersebut yaitu:

- 1) ASN Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin yang mengisi jabatan struktural.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta).

- 2) Tidak termasuk Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- 3) Tidak termasuk Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- 4) Tidak termasuk Kepala Seksi Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- 5) Bersedia menjadi subjek penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini berbentuk angka dan bilangan atau dapat disebut dengan penelitian kuantitatif, sehingga data dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistik.

- a. Data primer penelitian ini merupakan hasil skala responden mengenai: Pengaruh komitmen organisasi dan kepribadian terhadap OCB pada ASN Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, pengaruh komitmen organisasi terhadap OCB pada ASN Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, pengaruh kepribadian terhadap OCB pada ASN Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, tingkat komitmen organisasi pada ASN Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, tingkat kepribadian pada ASN Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, tingkat OCB pada ASN Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

- b. Data sekunder didapat dari artikel Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan dokumentasi Humas Kementerian Agama Kota Banjarmasin (jumlah ASN serta struktur organisasi Kementerian Agama Kota Banjarmasin)

2. Sumber Data

Segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan peneliti dapat disebut dengan sumber data. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa data primer dan sekunder, yaitu:

- a. Sumber data primer yang didapat dengan mengumpulkan secara langsung hasil skala dari responden.
- b. Data pelengkap atau sekunder dalam penelitian ini didapat dari jurnal, buku, skripsi, artikel serta beberapa literatur lain yang berhubungan pada penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala merupakan informasi yang dikumpulkan melalui sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang kemudian dijawab oleh subjek secara tertulis dalam penelitian secara lengkap.⁷ Pengumpulan data penelitian ini menggunakan 3 skala yaitu skala komitmen organisasi, skala kepribadian dan skala OCB. Skala yang digunakan berbentuk skala

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

likert, yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap persepsi subjek atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian kuantitatif memakai instrumen skala sikap model likert yang terdiri:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS).⁸

G. Instrumen Penelitian

Setiap penelitian memiliki permasalahan yang kemudian memunculkan tujuan yang mengandung variabel penelitian, agar tujuan penelitian terjawab maka diperlukan data yang menggambarkan variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu penelitian membutuhkan alat yang disebut instrumen penelitian untuk mengumpulkan data atau mengukur objek suatu variabel penelitian. Data dapat dikatakan baik atau tidak tergantung pada instrumen suatu variabel atau pengukur objek suatu variabel.⁹ Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang pengaruh komitmen organisasi dan kepribadian terhadap OCB pada ASN di lingkungan Kantor Kementerian Agama.Kota Banjarmasin, ada tiga skala yang digunakan yaitu skala komitmen organisasi, kepribadian dan OCB.

⁸John J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Metode Penelitian Dalam Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 202.

⁹Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" 7, no. 1 (2018): 17.

Pernyataan pada butir item skala dibagi menjadi dua, yaitu item *favorable* dan item *unfavorable*. Pernyataan yang memihak pada variabel disebut pernyataan *favorable*, sebaliknya pernyataan yang tidak memihak disebut pernyataan *unfavorable*.¹⁰ Penilaian pada pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, sebagai berikut:

TABEL 3.1 NILAI BOBOT SKOR JAWABAN

Pernyataan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Tabel 3.1 menjelaskan bahwa pernyataan *favorable* sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) memiliki nilai yaitu 4, 3, 2 dan 1. Pernyataan *unfavourable* sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) yaitu 1, 2, 3 dan 4. Item skala dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh para ahli, berikut uraiannya:

1. Skala Komitmen Organisasi

Skala komitmen organisasi digunakan agar dapat mengetahui komitmen organisasi pada ASN Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Semua item yang digunakan terdiri dari item *favorable*. Skala komitmen organisasi disusun berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Allen & Meyer, yaitu:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, 45.

- a. Komitmen afektif
- b. Komitmen normatif
- c. Komitmen kontinuan.

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA KOMITMEN ORGANISASI

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Jml
1	Komitmen afektif	Keinginan untuk terikat pada instansi atas keinginan sendiri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
2	Komitmen normatif	Keyakinan terhadap tanggung jawab pada instansi	14,15, 16, 17,18, 19, 20,21, 22, 23,	10
3	Komitmen kontinuan	Pertimbangan antara rugi atau untung jika meninggalkan atau menetap pada suatu instansi (kebutuhan untuk bertahan)	24, 25,26, 27, 28,29, 30	7
Jumlah Item				30

Pada tabel 3.2 terdapat 3 aspek komitmen organisasi dengan masing-masing indikator, yaitu aspek komitmen afektif yang memiliki 1 indikator dengan 13 item, aspek komitmen normatif yang memiliki 1 indikator dengan 10 item dan aspek komitmen kontinuan yang memiliki 1 indikator dengan 7 item. Masing-masing aspek terdiri dari item-item *favorable*. Keseluruhan butir item variable komitmen organisasi yaitu 30 item.

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA KOMITMEN ORGANISASI YANG DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN

Noi	Aspek	Indikator	Favorabel	Jml
1	Komitmen afektif	Keinginan untuk terikat pada instansi atas keinginan sendiri	1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12,	10
2	Komitmen normatif	Keyakinan terhadap tanggung jawab pada instansi	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23,	10
3	Komitmen kontinuan	Pertimbangan antara rugi atau untung jika meninggalkan atau menetap pada suatu instansi (kebutuhan untuk bertahan)	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	7
Jumlah Item				27

Padaitabel 3.3 menjelaskan *blue print* skala komitmen organisasi setelah uji validitas dan reliabilitas serta digunakan untuk penelitian. Aspek komitmen afektif dan komitmen normatif masing-masing memiliki 10 item dan komitmen kontinuan memiliki 7 item. Maka item yang telah teruji valid dan reliabel dan digunakan untuk penelitian berjumlah 27 item.

2. Skala Kepribadian

Skala kepribadian digunakan untuk mengetahui kepribadian pada ASN Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Semua item yang digunakan terdiri dari item *favorable*. Skala kepribadian disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Mc Crae dan Costa, yang merujuk pada beberapa aspek yaitu:

- a. *Extraversion*
- b. *Agreeableness*
- c. *Conscientiousness*
- d. *Neuroticism*
- e. *Openness*.

TABEL 3.4 BLUE PRINT SKALA KEPERIBADIAN

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Jml
1	<i>Extraversion</i>	Mudah bergaul	1	7
		Suka bersenang-senang	2, 3, 4, 5	
		Banyak bicara	6	
		Penuh kasih sayang	7	
2	<i>Agreeableness</i>	Baik hati	8, 9, 10	7
		Mudah percaya	11, 12	
		Sopan	13	
		Berhati lembut	14	
3	<i>Conscientiousness</i>	Hati-hati	15	5
		Terorganisir	16, 17	
		Dapat diandalkan	18	
		Pekerja keras	19	
4	<i>Neuroticism</i>	Mudah khawatir	20, 21	8
		Mudah gugup	22	
		Mudah cemas	23, 24,	
		Tegang	25	
		Emosional	26, 27	
5	<i>Openness</i>	Imajinatif	28	5
		Kreatif	29	
		Penasaran	30, 31	
		Terbuka atau bebas	32	
Jumlah item				32

Pada tabel 3.4 terdapat 5 aspek kepribadian dengan masing-masing indikator yaitu, aspek *extraversion* 4 indikator dan 7 item, aspek *agreeableness* 4 indikator dan 7 item, aspek *conscientiousness* 4

indikator dan 5 item, aspek *neuroticism* 5 indikator dan 8 item serta aspek *openness* 4 indikator dan 5 item. Seluruh aspek terdiri dari item-item *favorable* dengan jumlah keseluruhan item pada variabel kepribadian yaitu 32 item.

TABEL 3.5 *BLUE PRINT* SKALA KEPRIKADIAN YANG DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Jml
1	<i>Extraversion</i>	Mudah bergaul	1	7
		Suka bersenang-senang	2, 3, 4, 5	
		Banyak bicara	6	
		Penuh kasih sayang	7	
2	<i>Agreeableness</i>	Baik hati	8, 9, 10	6
		Mudah percaya	11	
		Sopan	13	
		Berhati lembut	14	
3	<i>Conscientiousness</i>	Hati-hati	15	4
		Terorganisir	16	
		Dapat diandalkan	18	
		Pekerja keras	19	
4	<i>Neuroticism</i>	Mudah khawatir	21	1
		Mudah gugup	-	
		Mudah cemas	-	
		Tegang	-	
		Emosional	-	
5	<i>Openness</i>	Imajinatif	-	4
		Kreatif	29	
		Penasaran	30, 31	
		Terbuka atau bebas	32	
Jumlah item				22

Tabel 3.5 menjelaskan bahwa *blue print* skala kepribadian setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta digunakan untuk penelitian.

Aspek *extraversion* memiliki 7 item, aspek *agreeableness* memiliki 6 item, aspek *conscientiousness* memiliki 4 item, aspek *neuroticism* memiliki 1 item, dan aspek *openness* memiliki 4 item untuk digunakan dalam penelitian. Maka Maka item yang telah teruji valid dan reliabel dan digunakan untuk penelitian berjumlah 22 item.

3. Skala OCB

Skala OCB ini digunakan untuk mengetahui OCB pada ASN Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Skala OCB yang digunakan pada penelitian ini adalah skala yang diadaptasi dari William dan Anderson dengan *peer review* di Indonesia yang disusun oleh Novika Grasiswaty, dkk. Hasil adaptasi dari alat ukur OCB ini terbukti valid dan reliabel untuk mengukur konstruk OCB pada karyawan di Indonesia dengan nilai signifikan 0,845. Adaptasi ini juga menggunakan *constrasted group* dengan nilai percentil 73. Dari hasil *t-test* didapatkan hasil bahwa alat ukur ini secara signifikan dapat membedakan individu dengan nilai OCB yang rendah dan tinggi.¹¹

¹¹Novika Grasiswaty, Fahmi Ratna Juwita, dan Nevi Setyasih, "Adaptasi Alat Ukur Organizational Citizenship Behavior (OCB) dengan Peer Review di Indonesia," 2016, 317–25.

TABEL 3.6 ITEM SKALA OCB ORIGINAL DAN ADAPTASI
YANG DISUSUN OLEH NOVIKA GRASIAWATY, DKK.

No	Item Original	Item Adaptasi	P	Rit	Kesimpulan
1	<i>Helps others who have been absent</i>	Membantu pekerjaan karyawan lain yang sedang tidak hadir	79	0,608	Item dapat digunakan karena hasil cukup baik
2	<i>Help others who have heavywork loads</i>	Membantu karyawan lain yang memiliki banyak pekerjaan	66	0,734	Item dapat digunakan
3	<i>Assists supervisor with his/her work (when not asked)</i>	Membantu pekerjaan atasan (meskipun tidak diminta)	51	0,445	Item dapat digunakan
4	<i>Takes time to listen coworkers problems and worries</i>	Meluangkan waktu untuk mendengarkan masalah dan keluhan karyawan lain	76	0,621	Item dapat digunakan
5	<i>Goes out of way to help new employees</i>	Bersedia bersusah payah untuk membantu karyawan baru	68	0,661	Item dapat digunakan
6	<i>Takes a personal interest in other employees</i>	Memperhatikan urusan karyawan lain	46	0,572	Item dapat digunakan
7	<i>Passes along information to coworkers</i>	Menyampaikan informasi kepada karyawan lain	88	0,561	Item dapat digunakan
8	<i>Attendance at work is above the norm</i>	Kehadiran melebihi rata rata kehadiran normal di tempat kerja (jarang mengambil cuti)	74	0,492	Item dapat digunakan
9	<i>Gives advance notice when unable to come to work</i>	Memberitahu ketika tidak bisa masuk kerja	91	0,301	Item dapat digunakan
10	<i>Takes underserved breaks (R)</i>	Menggunakan waktu yang tdk semestinya	37	0,216	Item dapat digunakan

		digunakan untuk istirahat			
11	<i>Conserves and protects organizational property</i>	Memelihara dan menjaga aset perusahaan	91	0,508	Item dapat digunakan
12	<i>Adheres to informal rule devised to maintain order</i>	Menaati peraturan tidak resmi yang telah disusun untuk menjaga keteraturan	82	0,245	Item dapat digunakan

Dari tabel 3.6 diketahui bahwa 12 item dapat digunakan sebagai alat ukur OCB pada karyawan Indonesia. Item tersebut memiliki nilai *social desirability* (P) yang baik, artinya beberapa item ini mampu diterima oleh subjek di Indonesia dan memiliki indeks diskriminan item (Rit) yang cukup baik, artinya dapat membedakan antara subjek yang memiliki skor rendah dan tinggi.

H. Desain Pengukuran

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila pengukurannya tepat, yang disebut dengan validitas dan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya keajegannya yang disebut sebagai reliabilitas.¹²

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran instrumen yang digunakan, agar dapat mengetahui validitas suatu instrumen digunakan koefisien korelasi yang menggunakan rumus *product moment*, yaitu:

¹²Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," 17.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien Korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skori tem

Y : Jumlah skor total.¹³

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya, instrumen yang sudah baik digunakan sebagai pengumpul data. Koesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian maka menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha*, yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

R_n : Reliabilitas instrumen

K : Banyak butir pertanyaan

σb^2 : Varians total

σt^2 : Jumlah varian butir.¹⁴

¹³Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," 18.

¹⁴Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," 19.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan software komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Release 22.0 for windows*.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Hasil pengumpulan data melalui teknik skala, dilakukan dengan berbagai tahapan:

a. Pemeriksaan data (*Editting*)

Proses ini meneliti kembali catatan pencari data agar dapat diketahui apakah catatan tersebut cukup baik dan segera dapat disiapkan untuk keperluan proses berikutnya. Proses *Editting* diharapkan dapat meningkatkan mutu (reliabilitas dan validitas) data yang akan diolah serta dianalisis. Data yang diolah dalam proses *editing* adalah data kuesioner. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses *editing* yaitu lengkapnya pengisian kuesioner, makna jawaban jelas, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban antara satu dengan yang lainnya, jawaban yang relevan, serta keseragaman kesatuan data.

b. *Koding*

Koding yaitu usaha mengklarifikasi jawaban-jawaban responden menurut macamnya, menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu, umumnya berbentuk angka. Proses ini peneliti

membuat kategori tertentu agar dapat mengklasifikasikan jawaban responden sehingga mempermudah dalam proses skoring.

c. Skoring

Skoring ialah memberikan nilai pada setiap jawaban responden sesuai ketentuan pada alternatif jawaban skala yang digunakan.

d. Tabulasi

Proses menempatkan data dalam bentuk tabel yang telah diberi skor agar mempermudah dalam menganalisis.

e. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan agar dapat menemukan arti dari data yang telah dikumpulkan, sehingga pertanyaan peneliti terjawab.

2. Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik yang dapat diambil kesimpulan. Tahap ini data di olah agar dapat diambil kesimpulan kebenaran-kebenaran yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Untuk melihat pengaruh komitmen organisasi dan kepribadian terhadap OCB pada ASN di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, maka digunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 22.0 for windows*.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan observasi awal di lokasi penelitian kepada ASN di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- b. Peneliti menentukan variabel, rumusan masalah serta tujuan yang kemudian dibuat kedalam proposal penelitian.
- c. Peneliti konsultasi dengan dosen pembimbing terkait proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Peneliti konsultasi terkait perbaikan proposal yang telah diseminarkan.
- b. Peneliti menentukan indikator dalam membuat instrumen penelitian.
- c. Surat riset penelitian dari fakultas diserahkan ke tempat penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Skala penelitian dibagikan kepada subjek yang telah ditentukan.
- b. Peneliti melakukan uji instrumen (*Try Out*) agar dapat mengetahui validitas dan reliabilitas pada skala penelitian.
- c. Peneliti menyusun kembali item yang valid dan tidak valid.
- d. Membagikan skala penelitian kepada responden yang telah ditentukan.
- e. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dengan menggunakan *software SPSS 22.0 for windows*.

4. Tahap Analisa dan Penyusunan Laporan.
 - a. Menganalisis data menggunakan uji asumsi dasar, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.
 - b. Menyusun hasil penelitian kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing
 - c. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis
 - d. Menerima persetujuan keabsahan skripsi dari dosen pembimbing.
 - e. Naskah skripsi siap diajukan dan dipertahankan pada saat munaqasyah skripsi.